REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketentuan umum Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang telah menjadi Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terpenting adalah bagaimana pemerintah desa mampu memningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik.

Lahirnya Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 memberikan legitimasi yang kuat bagi aparat desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di desa. Selain itu, UU desa adalah seperangkat aturan mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa dengan pertimbangan telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perluh di lindungi dan di berdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa masyarakat berperan penting dalam mewujudkan

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

cita-cita kemerdekaan negara Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-Undang penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah yang tangguh, professional, dan mampu berbuat lokal, serta bersaing secara global. Fakta lain yang tidak dapat di pungkiri bahwa dalam implementasi penyelenggaraan otonomi desa terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kapasitas penyelenggara pemerintahan di desa masih rendah. Selain itu juga belum obtimalnya aspek kelembagaan sumber daya manusia maupun manajemen pemerintahan desa.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kinerja aparatur, perluh dilaksanakan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pemerintah Desa Bategencu, untuk meningkatkan kualitas baik dalam bidang manajemen maupun tugas pokok, merupakan suatu keharusan mengingat penyelenggaraan pemerintah, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

Didasari pula bahwa keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kemampuan sumber daya yang mampu mengimplementasikan tugas-tugas sesuai perkembangan dinamika masyarakat serta di topang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini.

Makna yang lebih penting di pahami dalam melihat keterkaitan pengembangan sumber daya manusia terhadap peningkatan kualitas kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas rutin di lingkungan kerja tertentu adalah peningkatan

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

kinerja di lingkungan aparatur/pemerintah desa agar tercipta efisiensi dan efektifitas. Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan masih adanya permasalahan yang di hadapi oleh pemerintah Desa Bategencu di antaranya :

1. Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian pemerintah Desa Bategencu Kecamatan Lage terlebih dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi maupun lainya. Sementara itu pemerintah tingkat desa di tuntut untuk lebih berdaya guna mengembangkan dan meningkatkan intelektualitasnya.
2. Masih rendahnya pegetahuan tekhnis dalam menjalankan tugas pokok.

   Yang di maksud adalah adanya pemerintah/aparatur desa yang secara tekhnis masih belum mampu melaksanakan tugasnya secara optimal.

Sangat jelas di pastikan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini bagi aparatur pemerintah di Desa Bategencu Kecamatan Lage, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih berdaya guna dan berhasil guna, maka salah satu upaya yang perluh di lakukan adalah mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang biasanya di lakukan oleh pemerintah Desa.

Hal ini dilaksanakan mengingat tugas dan fungsi aparatur pemerintah yang di emban sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, meliputi tugas pemerintah, pelayanan masyarakat, pembangunan dan pelayanan masyarakat sehingga mereka perlu terus di daya gunakan untuk mendorong produktifitas kerja aparatur itu sendiri sesuai dengan yang di harapakan. Pentingnya peningkatan strategi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pada kinerja aparatur pemerintah di Desa

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Bategencu Kecamatan Lage, melalui pendidikan dan pelatihan mengingat masa depan pembangunan adalah terletak pada aparatur pemerintah itu sendiri.

Fungsi pemerintah dalam merencanakan, mengerjakan, mengendalikan atau mengevaluasi kegiatan pembangunan serta memberikan pelayanan yang obtimal kepada masyarakat. Kualitas pelaksanaan fungsi ini sangat di tentukan oleh tingkat pengetahuan. Wawasan dan keterampilan aparatur, bahwa sumber daya utama suatu organisasi bukan tekhnologi atau barang modal, tetapi manusia. Ini berarti hanya dukungan sumber daya manusia (aparatur) yang memadai baik dalam bentuk, sejenis jumlah dan kualitas yang dapat membentuk terwujudnya tujuan organisasi (organisasi pemerintah).

Sumber daya manusia menjadi sangat penting untuk menghindari atau mencegah terjadinya pekerjaan yang tidak efektif dan efisien dalam penyelenggaraan wewenang, penyelewengan serta kekeliruan dalam bekerja, sehingga memungkinkan pimpinan melakukan tindakan perbaikan sedini mungkin.

Berdasarkan dari hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **" Strategi Pengembangan SDM Aparatur terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di Desa Bategencu Kecamatan Lage "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, maka dalam kajian ini yang menjadi masalah adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan SDM aparatur terhadap peningkatan kinerja organisasi di Desa Bategencu Kecamatan Lage ?

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

2. Factor-faktor apa yang menghambat dalam mendukung strategi pengembangan SDM aparatur terhadap peningkatan kinerja organisasi di Desa Bategencu Kecamatan Lage ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

a. Mengetahui strategi pengembangan SDM aparatur terhadap peningkatan kinerja organisasi di Desa Bategencu Kecamatan Lage.

b. Mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi strategi pegembangan SDM aparatur terhadap kinerja organisasi di Desa Bategencu Kecamatan Lage.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalm beberapa segi, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Secara akademis

Dengan hasil penelitian ini diharapakan dapat memperkaya wawasan bagi penulis utama dalam ilmu pengetahuan ilmu administrasi.

b. Manfaat Secara Praktis

Dengan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran tentang permasalahan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi guna obtimalisasi kinerja pemerintah di Desa Bategencu Kecamatan Lage.

repository.unsimar.ac.id